

## ABSTRAK

Pada siswi SD kebanyakan kurang bisa melakukan cara cebok yang benar. Sehingga banyak terjadi keputihan, gatal-gatal pada daerah genital maupun iritasi. Tujuan penelitian mengidentifikasi perilaku sebelum dan sesudah cebok yang benar pada siswi SD kelas 3 dan 4 di SDN Waru 1 Sidoarjo.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design* dengan *one group pre-post test design*. Populasinya semua siswi kelas 3 dan 4 di SDN Waru 1 Sidoarjo sebesar 45 siswi diambil secara *Total Sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dan variabel independennya adalah perilaku cebok yang benar. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner, pengolahan data secara *editing, scoring, coding, tabulating* data analisis dengan *UjiMcNemar*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya (93,3%) responden sebelum diberi pendidikan kesehatan cara cebok yang benar pada kategori tidakbaik. Sebagian besar (84,4%) responden sesudah diberi pendidikan kesehatan melakukan cara cebok yang benar pada kategori baik. *UjiMcNemar* tidak didapatkan probabilitas  $p=0,000$   $\alpha \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak berarti ada perbedaan perilaku sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang cebok yang benar.

Dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dapat memberikan perbedaan perilaku cebok yang benar. Diharapkan kepada masyarakat terutama orangtua, guru serta siswi SD untuk lebih aktif mencari informasi, memperhatikan dan mempraktekkan tentang pendidikan kesehatan mengenai cebok yang benar agar terhindar dari infeksi organ genitalia.

**Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Cebok Yang Benar**